ANALISISKESALAHANSISWADALAMMENYELESAIKANSOALCERITA MATERIPEMBAGIAN PADASISWAKELAS III DI SANGGARBIMBINGAN KAMPUNG BARU MALAYSIA

PROPOSALPENELITIAN

DiajukanuntukMelengkapiTugas-TugasdanMemenuhiSyarat-Syaratguna

Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada

ProgramStudiPendidikanGuruSekolahDasar

Oleh

YUNISRA

NPM.2102090257

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITASMUHAMMADIYAHSUMATERAUTARA

MEDAN

2025

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Artikel Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بسم الله الرحمن الرحيم

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 23 April 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama	: Yunisra
NPM	: 2102090257
Prog. Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel	: Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal cerita Materi Pembagian pada Siswa Kelas III di Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia

Dengan diterimanya Artikel ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A+) Lulus Yudisium
( ) Lulus Bersyarat
( ) Memperbaiki Skripsi
( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua	Sekretaris
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.	**Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd 1. _____
2. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd 2. _____
3. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum. 3. _____

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

بسم الله الرحمن الرحيم

Artikel ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Yunisra
NPM	:	2102090257
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel	:	Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Pembagian pada Siswa Kelas III di Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia

Sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2025
Disetujui oleh:
Pembimbing

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan	Ketua Program Studi
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.	**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA BIMBINGAN ARTIKEL

Nama Lengkap : Yunisra
NPM : 2102090257
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Pembagian pada Siswa Kelas III di Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
4 Feb 2025	Perbaiki penulisan nama / identitas	
	- Perbaiki penulisan subbab dgn template	
8 Feb 2025	Perbaiki / perdalam latar belakang	
12 Feb 2025	Tambah kajian literatur.	
15 Feb 2025	Perbaiki metode penelitian.	
10 Maret 2025	Tambah penjelasan di pembahasan.	
11 Maret 2025	Perbaiki penulisan daftar pustaka.	
12 Mara 2025	Revisi selesai / Acc	

Medan, 12 Maret 2025

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

بسم الله الرحمن الرحيم

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap	:	Yunisra
NPM	:	2102090257
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel	:	Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Pembagian pada Siswa Kelas III di Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia

Dengan ini saya menyatakan bahwa Artikel saya yang berjudul "Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Pembagian pada Siswa Kelas III di Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia
." Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
7D32AMX278046184

Yunisra
NPM. 2102090257

KATAPENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

AssalammualaikumWarahmatullahiWabarakatuh

PujidanSyukurpenelitipanjatkanataskehadiratAllahSWTyangtelahmelimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, Sehingga peneliti dapat diberikan kesehatan serta umur yang panjangsehinggadapatmenyelesaikantugasakhirberupaproposalpenelitianyangberjudul "AnalisisKesalahanSiswaDalamMenyelesaikanSoalCeritaMateriPembagianPadaSiswa KelasIIIDiSanggarBimbingan KampungBaru".Penyusunanproposalinibertujuanuntuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan jenjang S-1 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Dalam penulisan Proposal penelitian ini, peneliti menyadari bahwa banyak menerima bantuanbaikmoril,materilsertaspiritualyangsangattidakternilaiharganya.Terkhususdan teristimewa, peneliti ucapkan ribuan terima kasih kepada Ayahanda tersayang Alm.Dariun dan Ibunda tercinta Mesra yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan setelah SMA dan kini telah selesai menyelesaikan pendidikan S-1 PGSD. Proposal ini peneliti persembahkan untuk Bapak dan Ibu yang telah mengisi dunia peneliti begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Serta memberikan doa dan dukungan untuk anak-anaknya mencapai cita-cita, semangat,kasihsayangsertaperhatianyangdengansabardanpenuhkasihsayangmerawat, menjaga,membesarkan,danmendidikpenulis.SemogadenganProposalpenelitianini,dapat memberikan suatu kebanggaan bagi Alm Ayah dan Ibunda.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah mendukung penulisan Proposal ini yaitu:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP**. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus pembimbing Proposal peneliti yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan mengarahkan peneliti serta bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan Proposal penelitian
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membimbing dan memberikan segala ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Terimakasihkepadakeluargabesar yangselalumemberikansemangat,dukungan, membantu dan doa kepada peneliti untuk menyelesaikan Proposal.

9. Terima kasih kepada Sopian yang selalu bersedia meluangkan waktunya untuk menghibur penulis, bertukar cerita, memotivasi, support, mendoakan serta setia menemani penulis untuk menyelesaikan Proposal ini.
11. Teman-teman di Kelas F Pagi PGSD angkatan 2021 yang telah berbagi suka dan dukanya selama mengikuti perkuliahan.

DalamProposalini,masihbanyakterdapatkekuranganbaikdarisegiisi,penyajian materimaupunsusunanbahasayangdisampaikan.PenelitimenyadaribahwaProposalini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga, peneliti berharap pada kritik dan saran yang membangun, sehingga Proposal penelitian ini dapat lebih baik lagi.

Atassegalabantuandanbimbinganyangtelahpenulisterimadariberbagaipihak, penelitimengucapkanbanyakterimakasih.SemogaAllahSWTmembalaskebaikandan selalu melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Akhir kata semoga Proposal ini bermanfaat bagi kita semua dan dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam dunia Pendidikan. Aamiin Ya Rabbal' alamin

WassalamualaikumWarahmatullahiWabarakatu

Medan,Januari2025

Peneliti,

YUNISRA

NPM.2102090257

http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/

HOME / About the Journal

About the Journal

JIIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan
Adalah jurnal Ilmiah yang berada dibawah naungan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Yapis Dompu, berdiri pada tahun 2018 dengan Nomor SK pendirian: **0005.26148854/JI.3.1/SK.ISSN/2018.02** dari LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia), perihal perolehan legalitas ISSN dengan nomor 2614-8854. Memperoleh Peringkat Akreditasi **SINTA 5 pada Tahun 2020, dan Sejak Tahun 2022 Memperoleh hasil Re-Akreditasi pada Peringkat 4,**

Sejak Tahun 2022 terbit 12 Kali dalam Setahun (Pada Masing-masing Bulan), Naskah yang masuk dievaluasi oleh penyunting ahli. Penyunting dapat mengubah tulisan sesuai dengan gaya selingkung JIIP – Jurnal Ilmiah

Kesadaran Hukum Masyarakat terhadap Peraturan Desa Beririjarak Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perlindungan Perempuan dan Pencegahan Pernikahan Usia Anak
Yulita Apriana, Yuliatin Yuliatin, Edy Kurniawansyah, Rispawati Rispawati
4435-4442
DOI : https://doi.org/10.54371/jiip.v8i4.7672
DOWNLOAD
Abstract Views: 0 | Downloaded: 0

Implementasi Program Tahsin dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di Primary Satit Phatnawitya School Yala Thailand
Sinarti Wulansari Tarigan, Hasrian Rudi Setiawan
4443-4449
DOI : https://doi.org/10.54371/jiip.v8i4.7662
DOWNLOAD
Abstract Views: 0 | Downloaded: 0

Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Pembagian pada Siswa Kelas III di Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia
Yunisra Yunisra, Dewi Kesuma Nasution
4450-4456
DOI : https://doi.org/10.54371/jiip.v8i4.7635
DOWNLOAD
Abstract Views: 0 | Downloaded: 0

Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Computational Thinking dalam Proses Berpikir Analitis Taruna Teknik Penerbangan
Yenni Arnas, Suse Lamtiar, Zulina Kurniawati
4457-4464
DOI : https://doi.org/10.54371/jiip.v8i4.6893
DOWNLOAD
Abstract Views: 0 | Downloaded: 0

AnalisisKesalahanSiswadalamMenyelesaikanSoal Cerita Materi Pembagian pada Siswa Kelas III di Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia

Yunisra[1],DewiKesuma Nasution[2]
[1,2]Universitas MuhammadiyahSumatraUtara,Indonesia
E-mail:yunisray2@gamil.com

ArticleInfo
ArticleHistory
Received:2025-02-07
Revised:2025-03-23
Published:2025-04-10

Keywords:*StudentMistakes;StoryProblems;Division.*

Abstract
This research aims to analyze student errors in solving story problems on division material for class III students at Sanggar Guidance Kampung Baru Malaysia. Student errors are categorized into three aspects, namely conceptual errors. Procedural errors and operational errors. The research method used is descriptive qualitative, through observation, written tests, interviews and documentation. The research results show that students experience errors in understanding the concept of division, compiling mathematicalmodelsfromstoryproblems,andcarryingout calculationscorrectly.The mainfactors causing errors include a lack of understanding of basic concepts, difficulty in reading and understanding story problems, and weakness in correct solutions. This research provides recommendations for teachers to place more emphasis on understanding the concept of division with a more contextual and interactiveapproach,as wellas providingguidance insolvingstory problems.Apartfromthat,itis necessary to strengthen students' mathematical literacy to increase their understanding in solving word problems correctly.

ArtikelInfo
SejarahArtikel
Diterima:2025-02-07
Direvisi:2025-03-23
Dipublikasi:2025-04-10

Katakunci:*KesalahanSiswa;SoalCerita;Pembagian.*

Abstrak
Penelitianinibertujuanuntuk menganalisiskesalahansiswadalammenyelesaikansoal cerita materi pembagian pada siswa kelas III di Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia. Kesalahan siswa dikategorikan ke dalam tiga aspek, yaitu kesalahan konsep. Kesalahan prosedur dan kesalahan operasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, melalui observasi, tes tertulis, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitan menunjukkan bahwa siswa mengalami kesalahan dalam memahami konsep pembagian, menyususn model matematika dari soal cerita, serta melakukan perhitungan secara benar. Faktor utama penyebab kesalahan meliputi kurangnya pemahaman konsep dasar, kesulitan dalam membaca dan memahami soal cerita, serta kelemahanpenyelesaianyangtepat.Penelitian inimemberikan rekomendasiagarguru lebih menekankan pemahaman konsep pembagian dengan pendekatan yang lebih kontekstual dan interaktif, serta memberikan bimbingan dalam menyelesaikan soal cerita. Selain itu, diperlukan penguatan literasi matematika siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka dalam menyelesaikan soal cerita dengan benar.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir sehingga dapat menghasilkan suatu kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan sosok manusia untuk masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila (Mutimmah dkk., 2022). Pendidikan merupakanhakbagisetiapindividudanmemiliki peran penting dalam membentuk karakter serta kecerdasan peserta didik. Undang-UndangNomor 20 Tahun 2003 tentang SistemPendidikan Nasional menegaskan bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,cakap,kreatif,mandiri,danbertanggung jawab.Tujuanutamapendidikanadalah menciptakanlulusanyangmemilikikualitasdan kemampuan yang baik untuk menghadapi tuntutan masyarakat dan memajukan bangsa (Ningrum & Pujiastuti, 2023).

Matematika adalah salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang penting dalam dunia pendidikan (Masdy, 2021). Matematika memiliki karakteristik yang berbeda denganmata pelajaran lain, obyek matematika pada dasarnya adalah abstrak (Aprilianti dkk, 2024). Matematika merupakan salah satu matapelajaran yang ada pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar, menengah pertama, menengah atas/SMA sederajat dan Pendidikan tinggi. Hal tersebut sejalan dengan (Putri Setiari dkk, 2024) bahwa matematika penting dipelajari karena pembelajaranmatematikaadadisetiapjenjang

pendidikan, selain itu pentingnya mempelajari matematika dikarenakan matematika saling berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Tujuan belajar matematika dapat diukir dari seberapa baik siswa memahami matematika dan mampu menggunakan pemahaman tersebut untuk menyelesaikan permasalahan matematika maupun ilmu-ilmu lainnya. Dalam penyelesaian masalah tersebut diperlukan kemampuan dalam menghitungdandayanalar,sehinggasiswadapat mengetahuidanmemahamipermasalahandalam soal (Putri dkk, 2024). Ketika siswa tidak memahami soal matematika, siswa menghadapi lebih banyak kesulitan dalam belajarmatematika.

Kesalahan tersebut biasanya disebabkan karena kurang pemahaman dalam memecahkan masalah terhadap materi-materi matematika dengan benar atau bisa jadi karena metode atau strategipembelajaran.Menurut(DirastiNovianti, 2022) pemecahan permasalahan yang terkait dengankehidupannyatacontohnyaadalahdalam soal-soal berbentuk cerita. Salah satu cara untuk membiasakan siswa dengan pemecahan masalah matematika adalah dengan menggunakan soal cerita, sehingga dalam pemecahan masalah merupakan tujuan supaya siswa mampu berpikir kritisdalampenyelesaianmasalahyangdisajikan dan lain sebagainya. Soal cerita matematika merupakan bentuk latihan yang diberikan menjadi sebuah narasi atau cerita dan memiliki kaitan dengan situasi nyata kehidupan (Halawa dkk, 2020). Soal cerita dalam matematika bertujuan untuk membantu siswa menghubungkan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari. Ini sejalan dengan pendapat Wahyuddin (Ermawati dkk, 2024), bahwa soal cerita matematika dapat digunakan untuk menilai kognitif siswa dalam hal pemahaman mereka tentang konsep dasar matematika yang telah mereka pelajari. Selain itu, masalah ini berfokus pada masalah yang terkait dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Magfirah, soal cerita menuntut siswa untuk memahami informasi, menerjemahkannya ke dalam bentuk matematis, dan menerapkan prosedur yang sesuai untuk menyelesaikannya.

Dalam hal tersebut dilakukan konsep, prosedur, operasi dan fakta yang matematis untuk menggambarkan permasalahan yang sedang dihadapi. Jika pembelajaran matematika hanya dijelaskan dengan metode ceramah maka akan menjadi membosankan (Ananda Pratami & Wiryanto, 2020). Dijelaskan bahwa matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, dalamhaltersebutperludianalisisapayang menjadi kesulitan dalam hal matematika, supaya matematika dapat tersampaikan dengan baik pada siswa dan meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran matematika.

Kesulitan ini sering kali menyebabkan kesalahan dalam menjawab soal, baik dari segi konsep, prosedur, maupun perhitungan (RIAN dkk, 2024). Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis utama: kesalahan konsep, kesalahan prosedur, dan kesalahan operasi (Dwidarti dalam Sanidah & Sumartini, 2022). MenurutAshlockkesalahankonsepterjadi ketika siswa tidak memahami ide dasar yang terkait dengan soal. Dalam soal cerita pembagian, siswa mungkin tidak menyadari bahwa pembagian adalahprosespenguranganberulangataukebalikan dari perkalian. Kemampuan pemahaman konsep matematika mengacu terhadap kemampuan seseorang dalam menghadapi suatu permasalahan baik dunia nyata maupun dalam lingkup matematika (Ermawati dkk, 2024). Kesalahan prosedur muncul ketika siswa tidak mengikuti langkah- langkah yang benar dalam menyelesaikan soal. Sementara itu, kesalahan operasi disebabkan oleh ketidaktepatan dalam perhitungan angka.

Materi operasi hitung merupakan salah satu topikpentingdalampembelajaranmatematikadi sekolah dasar. Salah satu bentuk operasi hitung yaitu pembagian (Sari & Tasti Adri, 2024). Pembagian merupakan pengurangan yang berulang (Kartika Sari, 2022). Hal ini sejalan dengan pendapat Heruman pada (Ermawati dkk, 2024) bahwa pembagian juga dikenal sebagai penguranganberulangsampaihabis,haltersebut merupakan kebalikan dari perkalian. Kemampuan siswa untuk melakukan pengurangan dan perkalian adalah syarat untuk mempelajari pembagian.

Pada hasil Wawancara menunjukkan bahwa banyak siswa kelas III di Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita pembagian. Siswa kesulitan dalam mengerjakan soal cerita disebabkan karena siswa kurang cermat dalam membaca dan memahami kalimat demi kalimat serta mengenai apa yang diketahui dalam soal dan apa yang ditanyakan, serta bagaimana cara menyelesaikan soal secara tepat (Dwidarti dkk, 2021). Sejalan dengan pendapat Fitriani & Sari (2021)bahwabanyaksiswamengalamikesulitan dalam mengidentifikasi informasi penting dalam soal cerita dan menentukan operasi matematika yang sesuai untuk menyelesaikannya. Hal ini menujukkanperlunyaanalisisyangmendalam

terhadap jenis kesalahan yang dilakukan siswa danfaktorapasajayangmenyebabkankesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika, khususnya pada materi pembagian. Dengan demikian, kualitas pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam menyelesaikan soal cerita pada materi pembagian.

II. METODEPENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, Menurut Sugiyono pada (Prawiyogi dkk, 2021), Siswa melakukan kesalahan dalam memahami permasalahan matematika . Kesulitan yang dialami siswa terlihatdarikesalahandalamprosesperhitungan menyelesaikan matematika (Hartati, 2021). Penelitianinidilakukanuntukmenelitikesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi pembagian. Menurut Siregar (2019) jenis-jenis kesalahan siswa yaitu: kesalahan konsep, kesalahan prosedur dan kesalahan operasi.

SubjekdalampenelitianiniadalahSiswa kelas III Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia yang berjumlah 8 orang. Teknik yang dilakukan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu terdiri dari: (1) tes tertulis yang dilakukan dengan memberikan tes soal bentuk uraian kepada siswa yang sebelumnya telahmempelajari materi pembagian; (2) wawancara dilakukansetelahsubjekmeyelesaikansoaltes; (3) dokumentasi hasil jawaban siswa. Analisis data yang dilakukan adalah reduksi data, penyajiandatadanpenarikankesimpulan.Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan siswa dalam mengerjakan soal cerita materipembagian.Subjekpenelitianterdiridari 8 siswa Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia yang bertempatdi alamat Lot 32 Jl. Raja Alang, Chow Kit 50300 Kuala Lumpur.

III. HASILDANPEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dimulai dengan proses pengamatan terhadap kegiatan belajar pada materi pembagian. Setelah siswa selesai menerima materi pembagian, maka siswa diberikan tes. Siswa diberikan 5 soal ceritamateri pembagian. Kemudian, tes ini untuk menemukan kesalahan siswa. Macam-macam kesalahan dialami siswa. Berdasarkan dari tes terhadap 8 siswa tersebut, terdapat beberapa macam kesalahan yang dilakukan sebagian siswa kelas III. Kesalahan-kesalahan tersebut adalah kesalahan konsep, kesalahan prosedur dan kesalahan operasi. Kesalahan pemahaman konsep,prosedurdanoperasiadalahcontoh kesalahan. Selain itu, wawancara dengan siswa dilakukan oleh peneliti digunakan agar dapat mengetahui faktor dan kesalahan yang berkotribusi terhadap penyelesaian soal cerita materi pembagian.

1. AnalisisMasalah

Hasil penelitianini memperlihatkan bahwa kesalahan siswa yaitu kesalahan memahami konsep. Kesalahan konsep yaitu kesalahan ketika memahami gagasan yang abstrak (Alkhasanah dkk, 2023). Kesalahan yang ada dalam penelitian ini, dijumpai pada subjek adalah kesalahan siswa dalam memahamisoal, kesalahan siswa dalam menentukan apa yangdiketahuidanapayangditanyakan.Dewi mengatakan bahwa kesalahan siswa disebabkan karena tidak memahami gagasan utamatentangmengingatkonsep(Alkhasanah dkk, 2023).

Kesalahan prosedur yaitu kesalahanketidak teraturan siswa dalam memperhatikan langkah- langkah dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian. Siswa sering mengingat jawaban untuklatihan soal, tetapi mereka sering tidak memahami langkah-langkah jawabannya.

Kesalahan operasi yaitu kesalahan dalam melakukan perhitungan. Kesalahan operasi dapat terjadi karena tidak menggunakan perhitungan dengan benar. Menurutkesalahan perhitungan, sebagian besar tidak tahu cara menghitung, senginggga merekatidak menghitung jawaban dengan cermat.

Jenis-jenisanalisiskesalahansiswa

a) Kesalahankonsep

Siswa melakukan kesalahan konsep materi pembagian pada mata pelajaran matematika di kelas III Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia. Jawaban siswa yang salah terungkap dari hasil lembar jawaban siswa yang salah.

Hasil kerja siswa dan wawancaradengan siswa yang didapati mempunyai kesalahan konsep. Seharusnya siswa mengetahui apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal cerita materi pembagian. Kesalahan konsep disebabkan oleh penggunaan bahasa Indonesia dalam pembelajaran serta siswa tidak mengetahui maksud dari soal saat diberikan soal cerita materi pembagian. Kesalahan dalam memahami soal termasuk tidak mencatat informasi yang diketahui dan yang ditanyakan, serta ketidakmampuan siswa untuk memahami pertanyaan yang diberikan.

Berdasarkan analisis dari jawaban yang diberikan oleh siswa di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa tidak dapat memastikan baik apa yang diketahui tentang masalah maupun apa yang diminta dari soal cerita materi pembagian. Siswa melakukan kesalahan ketika mereka tidak memahami materi pembagian.

b) KesalahanProsedur

Kesalahan prosedur terjadi ketika siswa dalam memperhatikan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian. Dari hasil jawaban soal yang diberikan dan hasil wawancara dengan siswa. Siswa sering mengingat jawaban untuk latihan soal, tetapi mereka sering tidak memahami langkah-langkah jawabannya. Siswa tidak memeriksa setiap langkah yang telah dilakukan untuk menyelesaikan soal cerita materi pembagian. Hal ini terlihat dari lembar jawaban siswa yang salah langkah-langkah dalam mengerjakan soal cerita materi pembagian.

Berdasarkan analisis dari jawaban yang diberikan oleh siswa di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa tidak memeriksa setiap langkah yang telah dilakukan untuk menyelesaikan soal cerita materi pembagian, sejumlah besar jawaban siswa tidak akurat.

c) KesalahanOperasi

Kesalahan perhitungan merupakan kesalahan menghitung dalam operasi numerik matematis (Alkhasanah dkk, 2023). Kesalahan perhitungan dijelaskan olehsiswayang tidakmampumengerjakan tugas numerik (perkalian, pengurangan, pertambahan dan pembagian). Penelitian ini menemukan kesalahan pembagian sebagai temuan kesalahan dalam perhitungan jawaban akhir soal. Dalam mengerjakan soal siswa mengalami kesalahan hitung soal yang

diberikan karena tidak teliti saat menjawab soal dan memiliki kemampuan berhitung yang kurang baik dalam melakukan operasi hitung pembagian. Kusmaharti, & Yustitia mengatakan bahwa penyebabnya mungkin karena siswa kurang teliti saat mengerjakan soal, sehingga tampak seperti mereka lupa apa yang mereka lakukan (Desta dkk, 2025) . Darihasilwawancaratersebutditemukan siswa tidak teliti saat menjawab soal dan memiliki kemampuan berhitung yang kurang baik. Banyak siswa tidakmemeriksa kembali jawaban yang mereka hitung, yang menyebabkan besar jawaban siswa tidak akurat. Kesalahan siswa adalah salahdalammenghitungjawabandarihasil pembagian.

Berdasarkan analisis dari jawaban yang diberikan oleh siswa di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa memiliki kecepatan berhitung kemampuan berhitung yang kurang baik. Banyak siswa tidak teliti saat menjawab soal dan tidak memeriksa kembali jawaban yang mereka hitung, yang menyebabkan besar jawaban siswa tidak akurat.

2. AnalisisMateri

Pembagian adalah membagi dua bilangan dua angka dan satu angka, yaitu satuan dan puluhan. Memiliki aturan dalam penyelesaiannya yaitu pengurangan berulang sampai habis. Pembagian disebut juga adalah pengurangan yang berulang (Susanti dkk, 2020). Pembagian merupakan proses aritmatika dasar dimana satu bilangandipecahratamenjadibilanganyanglebih kecil sesuai dengan bilangan pembagiannya. Memiliki aturan dalam penyelesaiannya yaitu dengan cara pengurangan berulang dan cara pendek. Operasi pembagian a : b artinya ada sekumpulan benda sebanyak a dibagi rata (sama rata) dalam kelompok b. maka cara pembagiannya dilakukan dengan pengambilan berulang sebanyak b sampai habis dengan setiap kali pengambilan dibagi rata kesemua kelompok. Banyaknya pengambilan ditunjukkan dengan hasil yang dapat didapat masing-masing kelompok.

Pembagian sama saja dengan kebalikan dari operasi perkalian (Unaenah dkk, 2022). Hasil bagi dari bilangan cacah a dan b (a : b = c) adalah bilangan cacah yang lain yang bersifat c x b = a. Sebagai contoh hasil bagidari 8dan2dalah4 (8: 2=4) karena2x4= 8. Dikatakanbahwa8habisdibagi2dan8habis dibagi 4, karena 4x2=8. Tidak setiapbilangan habis dibagi dengan bilangan lain.

Pembagian yaitu menggunakan tanda ":" titik dua atau pembagi. Pembagian biasanya digunakan untuk membagi suatu bilangan dengan bilangan lain. Dalam operasi pembagian terdapat tiga sebutan yang berbeda, yaitu angka yang dibagi, angka pembagi, dan angka hasil pembagian.

Contoh : Ibu mempunyai 10 permen. Semua permen dibagikan-bagikan kepada 2 orang anak dengan jumlah masing-masing yang sama banyak. Berapa banyak permen yang diberikan ibu kepada tiap anak ?

Diketahui:Permen=10
Anak=2orang

Ditanya: Berapa banyak permen yang diberikan ibu kepada tiap anak ?

Jawaban:10:2=5

Jadi, 10 : 2 = 5, 10 disebut angka yang dibagi,2disebutangkapembagi dan5disebut angka hasil pembagian. Hasil bagi dapat disebut faktor yang tidak diketahui dari sebuah perkalian contoh 6 : 3 =…… dipikirkan Sebagai ….. x 3 = 6. Pembagian dapat juga dipikirkan Sebagai pengurangan berulang yaitu hasil bagi dari 6 dan 3 adalah 2misalnya jika menginginkan hasil dari pembagian 6 : 3 adalah dengan cara mengurangi bilangan 6 dengan 3 sampai hasilnya 0 (6 – 3 - 3 = 0), jawaban dari pembagian teresebut dengan menghitung angka 3 ada berapa banyak, karenaangka3ada2yangberarti6:3adalah 2. Maka dapat disimpulkan pembagian adalah pengurangan berulang dan kebalikan dari operasi perkalian.

3. Faktor-faktorpenyebabkesalahan

Kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa sangat berkaitan erat dengan kesulitan yang dialami oleh siswa. Siswa yang mengalami kesulitan belajar cenderung melakukan kesalahan. Berdasarkan hal ini peneliti pengambil beberapa faktor penyebab kesalahan diantaranya sebagai berikut:

a) Faktor-faktor yang terdapat dalam diri siswa antara lain kelemahan fisik berupa sakit yang dapat mengahambat usaha belajar secara optimal, Selain itu kelema-hanyangterlihatsepertikelemahanmental meliputi kurang minat, kebimbangan, kurang usaha, kurang semangat, kelelahan, dan kebiasaan fundamental dalam belajar. Tidak memiliki keterampilan-keterampilan dan pengetahuan dasar seperti ketidak mampuan membaca, berhitung, kurang menguasai konsep dasar untuk suatu bidang studi yang sedang diikutinya secara beruntun.
b) Faktor-faktor yang terletak diluar dirisiswa seperti situasi sekolah dan masyarakatditempattinggalsiswa.Dan juga beban belajar siswa yang menjadi faktor penyebab kesulitan belajar siswa. Hal-hal lain seperti selalu sering pindah sekolah, serta kondisi rumah tangga keluarga siswa dan kegiatan lainnya diluar sekolah juga dapat menjadi faktorpenyebab siswa mengalami kesalahan dalam menyelesaikan soal.

IV. SIMPULANDANSARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa banyak siswa kelas III di Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita pembagian. Kesalahan yang dilakukan siswa meliputi kesalahan konsep, prosedur, dan operasi. Selain itu, siswa juga mengalami kesalahan dalam memahami soal serta menentukan informasi yang diketahui dan ditanyakan.

Kesalahan-kesalahan tersebut berkaitan erat dengan kesulitan belajar yang dialami siswa. Faktor penyebabnya dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kelemahan fisikseperti sakit, serta kelemahan mental seperti kurang minat, kebimbangan, kurang usaha, kelelahan, dan kurangnya penguasaan konsep dasar. Sementara itu, faktor eksternal meliputi kondisi sekolah, lingkungan tempat tinggal, beban belajar, sering berpindah sekolah, serta kondisi keluarga dan aktivitas di luar sekolah. Faktor-faktor ini secara signifikan memengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pembagian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesalahan siswa dalam mengerjakan soal cerita materi pembagian, maka saranyang dapat diberikan. Guru diharapkan lebih banyak memberikan latihan, pemahaman dan bimbingan mengenai penyelesaiansoalceritamatematika.Sehingga siswa menjadi terbiasa dan mampumenguasai permasalahan yang dekat dengan kehidupan siswa terutama dalam materi pembagian dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

Selain itu, penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga diharapkan penelitian ini dapat dilakukan kembali dan dikembangkan oleh peneliti lain dengan mengenaikesalahansiswadalammengerja-

kan soal cerita materi pembagian yang berbeda sehingga bisa memperkuat hasil dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

DAFTARRUJUKAN

Alkhasanah,N.,Murtiyasa,B.,Hidayati,Y.M.,Sutama, S.,&Markhamah,M.(2023).AnalisisKesalahanDalamMenyelesaikan SoalCeritaMatematikaSiswaKelasVSD. AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 12(2), 2214. https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i2.6893

Ananda Pratami, S., & Wiryanto. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA " TRAVEL GAME" PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA OPERASI PERKALIAN DAN PEMBAGIAN BILANGAN PECAHAN SEKOLAH DASAR. 2017, 764–774.

Aprilianti, I., Lestariningsih, L., & Lutfianto, M. (2024). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Logaritma. Jurnal Edukasi:KajianIlmuPendidikan,9(2),9–17.https://doi.org/10.51836/je.v9i2.622

Desta Rafatalita Widiyantoro, F., Mandar Sary, R., & Listyarini, I. (2025). Kesalahan Siswa DalamMemecahkanMasalahPerkaliandan Pembagian Pecahan di Kelas V Sekolah Dasar. 7(1), 15–30. https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v7i1.480

Dirasti Novianti. (2022). Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Operasi Pembagian pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar, 1(1), 1–7. https://doi.org/10.57251/tem.v1i1.214

Dwidarti, U., Lygia Mampouw, H., & Setyadi, D. (2021). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Statistika. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi, 5(1), 72–80. https://doi.org/10.32505/qalasadi.v5i1.2366

Ermawati,D.,Dyah, F., Pratiwi,A.,Ummayyah, M., Khotimah, K., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2024). Analisis Kesulitan BelajarBerhitung Pembagian dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas IV SD. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(1), 4698–4709.

Halawa,S.,Mailani,E.,Lubis,W.,&Simanjuntak, S. (2020). ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MENURUT TEORI KASTOLAN PADA MATERI PECAHAN DI SD KELAS V T.A 2023/2024. Journal GEEJ, 7(2), 559–566.

Kartika Sari, D. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Stick Pouch Terhadap Pemahaman Konsep Perkalian dan PembagianPadaPembelajaranMatematika Kelas II SD Negeri Kendalingan 02. Braz Dent J., 33(1), 1–12.

Masdy, A. M. (2021). a Analisis Pemecahan Masalah Kontekstual Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Pada Materi AritmatikaSosial. Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika, 4(2), 23–32. https://doi.org/10.30605/proximal.v4i2.12 23

Mutimmah, D., Yusuf, F. I., & A'yun, Q. (2022). Edukasi Pendidikan Tinggi di SMK Gajah Mada Banyuwangi. Prosiding Seminar Nasional …, 17–22.http://conference.um.ac.id/index.php/sinapmas/article/view/3708%0Ahttp://conference.um.ac.id/index.php/sinapmas/articl e/download/3708/2097

Ningrum, R. C., & Pujiastuti, H. (2023). Analisis Permasalahan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 08(3), 3236–3246.

Prawiyogi, A. G., Sadiah, T. L., Purwanugraha, A.,&Elisa,P.N.(2021).PenggunaanMediaBig Book untuk Menumbuhkan MinatMembaca di Sekolah Dasar. JurnalBasicedu, 5(1), 446–452. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.78 7

Putri Setiari, F., Mandar Sary, R., & Listyarini, I. (2024). Kesalahan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Perkalian dan Pembagian Bilangan Cacah Pada Kelas III Sekolah Dasar. 6(2), 132–141. https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v6i2.534

RIAN,ELLISSI,W.,&BINFRANSRESI,B.(2024). Analisis Kesalahan Siswa Menurut Teori Newman Dalam Menyelesaikan Soal Cerita PadaMateriTeoremaPythagorasDiKelas VIII. Riemann: Research of Mathematics and Mathematics Education, 6(2), 73–85. https://doi.org/10.38114/s8nvrf44

Sari, K., & Tasti Adri, H. (2024). PenerapanTeknik Tusuk Sate Dengan Media Audio VisualDalamPelajaranPembagiandiKelas III SDN Gunungleutik 03 Kecamatan Ciparay.

Susanti, E.P., Yantoro, & Kurniawan, A. . (2020). Strategi Guru dalam Pembelajan Berhitung Pembagian di Sekolah Dasar. Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 10(1), 53.

Unaenah, E., Sartika, D., Syurgaini, J., &Ramadanti, S. (2022). Analisis Pemahaman Konsep Siswapada Operasi Hitung Pembagian dan Perkalian pada Bilangan Bulat. ARZUSIN, 2(4), 294–310.

JURNALILMIAHILMUPENDIDIKAN
SEKOLAHTINGGIKEGURUANDANILMUPENDIDIKAN(STKIP)YAPISDOMPU
Alamat:Jln.STKIPYapisDompu,No.1,Sorisakolo,Dompu,NusaTenggaraBarat,Telp:085253190336Website : http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id,Email: redaksi.jippstkipyapisdompu@gmail.com
E-ISSN:2614-8854,SKLIPItentangPendirianJIIP:**0005.26148854/JI.3.1/SK.ISSN/2018.02**
TerakreditasiSINTA4,melalui SKMenteriRisetdanTeknologi/KepalaBadanRisetdanInovasiNasional,
Nomor: 105/E/KPT/2022

TANDATERIMANASKAH*(MANUSCRIPT)*/LETTEROFACCEPTANCE(LOA)

Nomor:312/EP-JIIP/0325

Yangbertandatangandibawahini:

Nama	:**Fathirma'ruf,M.Kom.**
NIDN	0828088902
Jabatan	:KetuaPenyuntingJIIP(JurnalIlmiahIlmuPendidikan)
Institusi/Instansi	: STKIP Yapis Dompu

Menyatakanbahwanaskah/artikelyangbersangkutandibawahini:

NamaPenulis	: **Yunisra[1], Dewi Kesuma**
Nasution[2]Email	: yunisray2@gmail.com
Institusi/Instansi	:[1,2]UniversitasMuhammadiyahSumateraUtara,Indonesia

Telah melewati proses *review* dan dinyatakan **DITERIMA** untuk **DITERBITKAN** pada JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan STKIP Yapis Dompu dengan informasi Penerbitan sebagai berikut:

Judul Artikel	:*AnalisisKesalahanSiswadalamMenyelesaikanSoalCerita Materi Pembagian pada Siswa Kelas III di Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia*
Issu	:Volume8,Nomor4
WaktuTerbit	:April2025

Demikianketeranganinidibuat,agardapatdipergunakansebagaimanamestinya.
Terimakasih.

Dompu,17Maret2025
(JIIP)JurnalIlmiahIlmuPendidikan
STKIP Yapis Dompu
KetuaPenyunting,

Fathirma'ruf,M.Kom.
NIDN.0828088902

JIIP

JURNALILMIAHILMUPENDIDIKAN

SEKOLAHTINGGIKEGURUANDANILMUPENDIDIKAN(STKIP)YAPISDOMPU
Alamat:Jln.STKIPYapisDompu,No.1,Sorisakolo,Dompu,NusaTenggaraBarat,Telp:085253190336Website
: http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id,Email: redaksi.jippstkipyapisdompu@gmail.com
E-ISSN:2614-8854,SKLIPItentangPendirianJIIP:**0005.26148854/JI.3.1/SK.ISSN/2018.02**
TerakreditasiSINTA4,melalui SKMenteriRisetdanTeknologi/KepalaBadanRisetdanInovasiNasional,
Nomor: 105/E/KPT/2022

LEMBARPENILAIANARTIKELILMIAH*(PEERREVIEW)*

JudulArtikel:**AnalisisKesalahanSiswadalamMenyelesaikanSoalCeritaMateri Pembagian pada Siswa Kelas III di Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia**

HasilPenilaianArtikel

KomponenPenilaian	Penilaian Reviewer1	Penilaian Reviewer2
KelengkapanunsurArtikelIlmiah(10%)	**9**	**10**
Ruanglingkupdankedalamanpembahasan(30%)	**24**	**25**
Kecukupandankemutahirandata/informasidanMetodologi(30%)	**25**	**24**
KelengkapanunsurdankualitasPembahasan(30%)	**24**	**24**
NilaiTotal	**82**	**83**
NilaiAkhirArtikel	**83,0**	

StatusArtikel
○ DiterimaTanpaRevisi,√**DiterimadenganRevisiMinor,**▫ DiterimadenganRevisiMayor,
○ Ditolak

(JIIP)JurnalIlmiahIlmuPendidikan
Reviewer 1,

MuhlisinRasuki

(JIIP)JurnalIlmiahIlmuPendidikan
Reviewer2

Asmedy

Dompu,17Maret2025
(JIIP)JurnalIlmiahIlmuPendidikan
Ketua Penyunting,

Fathirma'ruf,M.Kom.
NIDN.0828088902

JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN: 2614-8854)
Volume X, Nomor X, XXX, XXX (XXX-XXX)

Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Pembagian pada Siswa Kelas III di Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia

Comment [i1]: Judul manuskrip tidak seharusnya bercetak tebal

Yunisra[1], Dewi Kesuma Nasution [2]
[1,2] Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
E-mail: yunisray2@gamil.com

Article Info
Article History
Received:
Revised:
Published:

Keywords:
Student Mistakes, Story Problems, Division

Abstract

This research aims to analyze student errors in solving story problems on division material for class III students at Sanggar Guidance Kampung Baru Malaysia. Student errors are categorized into three aspects, namely conceptual errors. Procedural errors and operational errors. The research method used is descriptive qualitative, through observation, written tests, interviews and documentation. The research results show that students experience errors in understanding the concept of division, compiling mathematical models from story problems, and carrying out calculations correctly. The main factors causing errors include a lack of understanding of basic concepts, difficulty in reading and understanding story problems, and weakness in correct solutions. This research provides recommendations for teachers to place more emphasis on understanding the concept of division with a more contextual and interactive approach, as well as providing guidance in solving story problems. Apart from that, it is necessary to strengthen students' mathematical literacy to increase their understanding in solving word problems correctly.

Artikel Info
Sejarah Artikel
Diterima:
Direvisi:
Dipublikasi:

Kata kunci:
Kesalahan Siswa, Soal Cerita, Pembagian

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian pada siswa kelas III di Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia. Kesalahan siswa dikategorikan ke dalam tiga aspek, yaitu kesalahan konsep. Kesalahan prosedur dan kesalahan operasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, melalui observasi, tes tertulis, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitan menunjukkan bahwa siswa mengalami kesalahan dalam memahami konsep pembagian, menyususn model matematika dari soal cerita, serta melakukan perhitungan secara benar. Faktor utama penyebab kesalahan meliputi kurangnya pemahaman konsep dasar, kesulitan dalam membaca dan memahami soal cerita, serta kelemahan penyelesaian yang tepat. Penelitian ini memberikan rekomendasi agar guru lebih menekankan pemahaman konsep pembagian dengan pendekatan yang lebih kontekstual dan interaktif, serta memberikan bimbingan dalam menyelesaikan soal cerita. Selain itu, diperlukan penguatan literasi matematika siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka dalam menyelesaikan soal cerita dengan benar.

Comment [i2]: Abstrak ini sudah cukup baik dalam menyampaikan tujuan, metode, hasil, dan rekomendasi. Namun, perlu perbaikan pada struktur kalimat, ejaan, dan koherensi penulisan, terutama dalam menjelaskan kategori kesalahan dan penyebabnya.
- Secara keseluruhan, abstrak ini memberikan gambaran yang cukup jelas tentang fokus dan hasil penelitian, namun akan lebih kuat jika diedit agar lebih rapi secara akademik dan bebas dari kesalahan pengetikan atau struktur kalimat.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir sehingga dapat menghasilkan suatu kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan sosok manusia untuk masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila (Mutimmah dkk., 2022) . Pendidikan merupakan hak bagi setiap individu dan memiliki peran penting dalam membentuk karakter serta kecerdasan peserta didik. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Tujuan utama pendidikan adalah menciptakan lulusan yang memiliki kualitas dan kemampuan yang baik untuk menghadapi tuntutan masyarakat dan memajukan bangsa (Ningrum & Pujiastuti, 2023).

Matematika adalah salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang penting dalam

Comment [i3]: Pendahuluan ini menyediakan latar belakang yang cukup kuat dan komprehensif, menghubungkan antara pentingnya pendidikan, tantangan dalam pembelajaran matematika, dan fokus khusus pada soal cerita pembagian. Namun, masih terdapat kekurangan pada struktur penulisan, efisiensi kalimat, dan konsistensi format kutipan.
- Saran Perbaikan:
1. Rapikan struktur paragraf (bisa dibagi jadi 4–5 paragraf utama).
2. Perbaiki kalimat yang tidak efektif dan buang pengulangan.
3. Sempurnakan kalimat penutup dengan menjelaskan urgensi dan tujuan penelitian secara eksplisit.

dunia pendidikan (Masdy, 2021). Matematika memiliki karakteristik yang berbeda dengan mata pelajaran lain, obyek matematika pada dasarnya adalah abstrak (Aprilianti dkk, 2024) . Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar, menengah pertama, menengah atas/SMA sederajat dan Pendidikan tinggi. Hal tersebut sejalan dengan (Putri Setiari dkk, 2024) bahwa matematika penting dipelajari karena pembelajaran matematika ada disetiap jenjang pendidikan, selain itu pentingnya mempelajari matematika dikarenakan matematika saling berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Tujuan belajar matematika dapat diukir dari seberapa baik siswa memahami matematika dan mampu menggunakan pemahaman tersebut untuk menyelesaikan permasalahan matematika maupun ilmu-ilmu lainnya. Dalam penyelesaian masalah tersebut diperlukan kemampuan dalam menghitung dan daya nalar, sehingga siswa dapat mengetahui dan memahami permasalahan dalam soal (Putri dkk, 2024). Ketika siswa tidak memahami soal matematika, siswa menghadapi lebih banyak kesulitan dalam belajar matematika.

Kesalahan tersebut biasanya disebabkan karena kurang pemahaman dalam memecahkan masalah terhadap materi-materi matematika dengan benar atau bisa jadi karena metode atau strategi pembelajaran. Menurut (Dirasti Novianti, 2022) pemecahan permasalahan yang terkait dengan kehidupan nyata contohnya adalah dalam soal-soal berbentuk cerita. Salah satu cara untuk membiasakan siswa dengan pemecahan masalah matematika adalah dengan menggunakan soal cerita, sehingga dalam pemecahan masalah merupakan tujuan supaya siswa mampu berpikir kritis dalam penyelesaian masalah yang disajikan dan lain sebagainya . Soal cerita matematika merupakan bentuk latihan yang diberikan menjadi sebuah narasi atau cerita dan memiliki kaitan dengan situasi nyata kehidupan (Halawa dkk, 2020). Soal cerita dalam matematika bertujuan untuk membantu siswa menghubungkan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari. Ini sejalan dengan pendapat Wahyuddin (Ermawati dkk, 2024), bahwa soal cerita matematika dapat digunakan untuk menilai kognitif siswa dalam hal pemahaman mereka tentang konsep dasar matematika yang telah mereka pelajari. Selain itu, masalah ini berfokus pada masalah yang terkait dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Magfirah, soal cerita menuntut siswa untuk memahami informasi, menerjemahkannya ke dalam bentuk matematis, dan menerapkan prosedur yang sesuai untuk menyelesaikannya.

Dalam hal tersebut dilakukan konsep, prosedur, operasi dan fakta yang matematis untuk menggambarkan permasalahan yang sedang dihadapi. Jika pembelajaran matematika hanya dijelaskan dengan metode ceramah maka akan menjadi membosankan (Ananda Pratami & Wiryanto, 2020). Dijelaskan bahwa matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, dalam hal tersebut perlu dianalisis apa yang menjadi kesulitan dalam hal matematika, supaya matematika dapat tersampaikan dengan baik pada siswa dan meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran matematika.

Kesulitan ini sering kali menyebabkan kesalahan dalam menjawab soal, baik dari segi konsep, prosedur, maupun perhitungan (RIAN dkk, 2024). Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis utama: kesalahan konsep, kesalahan prosedur, dan kesalahan operasi (Dwidarti dalam Sanidah & Sumartini, 2022). Menurut Ashlock kesalahan konsep terjadi ketika siswa tidak memahami ide dasar yang terkait dengan soal. Dalam soal cerita pembagian, siswa mungkin tidak menyadari bahwa pembagian adalah proses pengurangan berulang atau kebalikan dari perkalian. Kemampuan pemahaman konsep matematika mengacu terhadap kemampuan seseorang dalam menghadapi suatu permasalahan baik dunia nyata maupun dalam lingkup matematika (Ermawati dkk, 2024). Kesalahan prosedur muncul ketika siswa tidak mengikuti langkah-langkah yang benar dalam menyelesaikan soal. Sementara itu, kesalahan operasi disebabkan oleh ketidaktepatan dalam perhitungan angka.

Materi operasi hitung merupakan salah satu topik penting dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Salah satu bentuk operasi hitung yaitu pembagian (Sari & Tasti Adri, 2024). Pembagian merupakan pengurangan yang berulang (Kartika Sari, 2022). Hal ini sejalan dengan pendapat Heruman pada (Ermawati dkk, 2024) bahwa pembagian juga dikenal sebagai pengurangan berulang sampai habis, hal tersebut merupakan kebalikan dari perkalian. Kemampuan siswa untuk melakukan pengurangan dan perkalian adalah syarat untuk mempelajari pembagian.

Pada hasil Wawancara menunjukkan bahwa banyak siswa kelas III di Sanggar Bimbingan

Kampung Baru Malaysia mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita pembagian. Siswa kesulitan dalam mengerjakan soal cerita disebabkan karena siswa kurang cermat dalam membaca dan memahami kalimat demi kalimat serta mengenai apa yang diketahui dalam soal dan apa yang ditanyakan, serta bagaimana cara menyelesaikan soal secara tepat (Dwidarti dkk, 2021). Sejalan dengan pendapat Fitriani & Sari (2021) bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi informasi penting dalam soal cerita dan menentukan operasi matematika yang sesuai untuk menyelesaikannya. Hal ini menujukkan perlunya analisis yang mendalam terhadap jenis kesalahan yang dilakukan siswa dan faktor apa saja yang menyebabkan kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika, khususnya pada materi pembagian. Dengan demikian, kualitas pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam menyelesaikan soal cerita pada materi pembagian.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, Menurut Sugiyono pada (Prawiyogi dkk, 2021), Siswa melakukan kesalahan dalam memahami permasalahan matematika . Kesulitan yang dialami siswa terlihat dari kesalahan dalam proses perhitungan menyelesaikan matematika (Hartati, 2021). Penelitian ini dilakukan untuk meneliti kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi pembagian. Menurut Siregar (2019) jenis-jenis kesalahan siswa yaitu: kesalahan konsep, kesalahan prosedur dan kesalahan operasi.

Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa kelas III Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia yang berjumlah 8 orang. Teknik yang dilakukan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu terdiri dari: (1) tes tertulis yang dilakukan dengan memberikan tes soal bentuk uraian kepada siswa yang sebelumnya telah mempelajari materi pembagian; (2) wawancara dilakukan setelah subjek meyelesaikan soal tes; (3) dokumentasi hasil jawaban siswa. Analisis data yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan siswa dalam mengerjakan soal cerita materi pembagian. Subjek penelitian terdiri dari 8 siswa Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia yang bertempat di alamat Lot 32 Jl. Raja Alang, Chow Kit 50300 Kuala Lumpur.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dimulai dengan proses pengamatan terhadap kegiatan belajar pada materi pembagian. Setelah siswa selesai menerima materi pembagian, maka siswa diberikan tes. Siswa diberikan 5 soal cerita materi pembagian. Kemudian, tes ini untuk menemukan kesalahan siswa. Macam-macam kesalahan dialami siswa. Berdasarkan dari tes terhadap 8 siswa tersebut, terdapat beberapa macam kesalahan yang dilakukan sebagian siswa kelas III. Kesalahan-kesalahan tersebut adalah kesalahan konsep, kesalahan prosedur dan kesalahan operasi. Kesalahan pemahaman konsep, prosedur dan operasi adalah contoh kesalahan. Selain itu, wawancara dengan siswa dilakukan oleh peneliti digunakan agar dapat mengetahui faktor dan kesalahan yang berkotribusi terhadap penyelesaian soal cerita materi pembagian.

1. Analisis Masalah

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa kesalahan siswa yaitu kesalahan memahami konsep. Kesalahan konsep yaitu kesalahan ketika memahami gagasan yang abstrak (Alkhasanah dkk, 2023). Kesalahan yang ada dalam penelitian ini, dijumpai pada subjek adalah kesalahan siswa dalam memahami soal, kesalahan siswa dalam menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Dewi mengatakan bahwa kesalahan siswa disebabkan karena tidak memahami gagasan utama tentang mengingat konsep (Alkhasanah dkk, 2023).

Kesalahan prosedur yaitu kesalahan ketidak teraturan siswa dalam memperhatikan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian. Siswa sering mengingat jawaban untuk latihan soal, tetapi mereka sering tidak memahami langkah-langkah jawabannya.

Kesalahan operasi yaitu kesalahan dalam melakukan perhitungan. Kesalahan operasi dapat terjadi karena tidak menggunakan perhitungan dengan benar. Menurut kesalahan perhitungan, sebagian besar tidak tahu cara menghitung, sengingga mereka tidak menghitung jawaban dengan cermat.

Jenis-jenis analisis kesalahan siswa

a. Kesalahan konsep

Siswa melakukan kesalahan konsep materi pembagian pada mata pelajaran matematika di kelas III Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia. Jawaban siswa yang salah terungkap dari hasil lembar jawaban siswa yang salah.

Comment [J5]: Pada Bagian Hasil, harus dipisahkan dengan pembahasan, bagian hasil menyampaikan hasil secara umum hasil pengolahan data, sedangkan pada bagian pembahasan membahas kembali secara detail hasil olahan data yang diperoleh

Comment [i4]: Bagian metode penelitian ini telah menjelaskan jenis pendekatan, teknik pengumpulan data, subjek penelitian, dan proses analisis data dengan cukup jelas dan sesuai dengan pendekatan kualitatif. Namun, perlu perbaikan dalam struktur kalimat, pemilihan kutipan, dan sistematika penulisan agar lebih kuat secara akademik dan mudah dipahami.

- Saran Perbaikan:
  - •Singkatkan dan perjelas bagian kutipan agar relevan dengan metode.
  - •Gabungkan informasi subjek dalam satu tempat, dan ringkas alamat.
  - •Tambahkan teknik validasi data yang digunakan, misalnya triangulasi teknik atau member check.
  - •Tata ulang agar urutan logis: jenis pendekatan → subjek → teknik pengumpulan data → analisis data → validasi data (jika ada).

Hasil kerja siswa dan wawancara dengan siswa yang didapati mempunyai kesalahan konsep. Seharusnya siswa mengetahui apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal cerita materi pembagian. Kesalahan konsep disebabkan oleh penggunaan bahasa Indonesia dalam pembelajaran serta siswa tidak mengetahui maksud dari soal saat diberikan soal cerita materi pembagian. Kesalahan dalam memahami soal termasuk tidak mencatat informasi yang diketahui dan yang ditanyakan, serta ketidakmampuan siswa untuk memahami pertanyaan yang diberikan.

Berdasarkan analisis dari jawaban yang diberikan oleh siswa di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa tidak dapat memastikan baik apa yang diketahui tentang masalah maupun apa yang diminta dari soal cerita materi pembagian. Siswa melakukan kesalahan ketika mereka tidak memahami materi pembagian.

b. Kesalahan Prosedur

Kesalahan prosedur terjadi ketika siswa dalam memperhatikan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian. Dari hasil jawaban soal yang diberikan dan hasil wawancara dengan siswa. Siswa sering mengingat jawaban untuk latihan soal, tetapi mereka sering tidak memahami langkah-langkah jawabannya. Siswa tidak memeriksa setiap langkah yang telah dilakukan untuk menyelesaikan soal cerita materi pembagian. Hal ini terlihat dari lembar jawaban siswa yang salah langkah-langkah dalam mengerjakan soal cerita materi pembagian.

Berdasarkan analisis dari jawaban yang diberikan oleh siswa di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa tidak memeriksa setiap langkah yang telah dilakukan untuk menyelesaikan soal cerita materi pembagian, sejumlah besar jawaban siswa tidak akurat.

c. Kesalahan Operasi

Kesalahan perhitungan merupakan kesalahan menghitung dalam operasi numerik matematis (Alkhasanah dkk, 2023). Kesalahan perhitungan dijelaskan oleh siswa yang tidak mampu mengerjakan tugas numerik (perkalian, pengurangan, pertambahan dan pembagian). Penelitian ini menemukan kesalahan pembagian sebagai temuan kesalahan dalam perhitungan jawaban akhir soal. Dalam mengerjakan soal siswa mengalami kesalahan hitung soal yang diberikan karena tidak teliti saat menjawab soal dan memiliki kemampuan berhitung yang kurang baik dalam melakukan operasi hitung pembagian. Kusmaharti, & Yustitia mengatakan bahwa penyebabnya mungkin karena siswa kurang teliti saat mengerjakan soal, sehingga tampak seperti mereka lupa apa yang mereka lakukan (Desta dkk, 2025) . Dari hasil wawancara tersebut ditemukan siswa tidak teliti saat menjawab soal dan memiliki kemampuan berhitung yang kurang baik. Banyak siswa tidak memeriksa kembali jawaban yang mereka hitung, yang menyebabkan besar jawaban siswa tidak akurat. Kesalahan siswa adalah salah dalam menghitung jawaban dari hasil pembagian.

Berdasarkan analisis dari jawaban yang diberikan oleh siswa di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa memiliki kecepatan berhitung kemampuan berhitung yang kurang baik. Banyak siswa tidak teliti saat menjawab soal dan tidak memeriksa kembali jawaban yang mereka hitung, yang menyebabkan besar jawaban siswa tidak akurat.

2. Analisis Materi

Pembagian adalah membagi dua bilangan dua angka dan satu angka, yaitu satuan dan puluhan. Memiliki aturan dalam penyelesaiannya yaitu pengurangan berulang sampai habis. Pembagian disebut juga adalah pengurangan yang berulang (Susanti *dkk*, 2020). Pembagian merupakan proses aritmatika dasar dimana satu bilangan dipecah rata menjadi bilangan yang lebih kecil sesuai dengan bilangan pembagiannya. Memiliki aturan dalam penyelesaiannya yaitu dengan cara pengurangan berulang dan cara pendek. Operasi pembagian a : b artinya ada sekumpulan benda sebanyak a dibagi rata (sama rata) dalam kelompok b. maka cara pembagiannya dilakukan dengan pengambilan berulang sebanyak b sampai habis dengan setiap kali pengambilan dibagi rata kesemua kelompok. Banyaknya pengambilan ditunjukkan dengan hasil yang dapat didapat masing-masing kelompok.

Pembagian sama saja dengan kebalikan dari operasi perkalian (Unaenah *dkk*, 2022). Hasil bagi dari bilangan cacah a dan b (a : b = c) adalah bilangan cacah yang lain yang bersifat c x b = a. Sebagai contoh hasil bagi dari 8 dan 2 dalah 4 (8 : 2=4) karena 2 x 4 = 8. Dikatakan bahwa 8 habis dibagi 2 dan 8 habis dibagi 4, karena 4 x 2=8.

Tidak setiap bilangan habis dibagi dengan bilangan lain.

Pembagian yaitu menggunakan tanda ":" titik dua atau pembagi. Pembagian biasanya digunakan untuk membagi suatu bilangan dengan bilangan lain. Dalam operasi pembagian terdapat tiga sebutan yang berbeda, yaitu angka yang dibagi, angka pembagi, dan angka hasil pembagian.

Contoh : Ibu mempunyai 10 permen. Semua permen dibagikan-bagikan kepada 2 orang anak dengan jumlah masing-masing yang sama banyak. Berapa banyak permen yang diberikan ibu kepada tiap anak ?

Diketahui : Permen = 10

Anak = 2 orang

Ditanya : Berapa banyak permen yang diberikan ibu kepada tiap anak ?

Jawaban : 10 : 2 = 5

Jadi, 10 : 2 = 5, 10 disebut angka yang dibagi, 2 disebut angka pembagi dan 5 disebut angka hasil pembagian. Hasil bagi dapat disebut faktor yang tidak diketahui dari sebuah perkalian contoh 6 : 3 =..... dipikirkan Sebagai ..... x 3 = 6. Pembagian dapat juga dipikirkan Sebagai pengurangan berulang yaitu hasil bagi dari 6 dan 3 adalah 2 misalnya jika menginginkan hasil dari pembagian 6 : 3 adalah dengan cara mengurangi bilangan 6 dengan 3 sampai hasilnya 0 (6 – 3 - 3 = 0), jawaban dari pembagian teresebut dengan menghitung angka 3 ada berapa banyak, karena angka 3 ada 2 yang berarti 6 : 3 adalah 2. Maka dapat disimpulkan pembagian adalah pengurangan berulang dan kebalikan dari operasi perkalian.

3. Faktor-faktor penyebab kesalahan

Kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa sangat berkaitan erat dengan kesulitan yang dialami oleh siswa. Siswa yang mengalami kesulitan belajar cenderung melakukan kesalahan. Berdasarkan hal ini peneliti pengambil beberapa faktor penyebab kesalahan diantaranya sebagai berikut :

a) Faktor-faktor yang terdapat dalam diri siswa antara lain kelemahan fisik berupa sakit yang dapat mengahambat usaha belajar secara optimal, Selain itu kelemahan yang terlihat seperti kelemahan mental meliputi kurang minat, kebimbangan, kurang usaha, kurang semangat, kelelahan, dan kebiasaan fundamental dalam belajar. Tidak memiliki keterampilan-keterampilan dan pengetahuan dasar seperti ketidak mampuan membaca, berhitung, kurang menguasai konsep dasar untuk suatu bidang studi yang sedang diikutinya secara beruntun.
b) Faktor-faktor yang terletak diluar diri siswa seperti situasi sekolah dan masyarakat ditempat tinggal siswa. Dan juga beban belajar siswa yang menjadi faktor penyebab kesulitan belajar siswa. Hal-hal lain seperti selalu sering pindah sekolah, serta kondisi rumah tangga keluarga siswa dan kegiatan lainnya diluar sekolah juga dapat menjadi faktor penyebab siswa mengalami kesalahan dalam menyelesaikan soal.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa banyak siswa kelas III di Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita pembagian. Kesalahan yang dilakukan siswa meliputi kesalahan konsep, prosedur, dan operasi. Selain itu, siswa juga mengalami kesalahan dalam memahami soal serta menentukan informasi yang diketahui dan ditanyakan.

Kesalahan-kesalahan tersebut berkaitan erat dengan kesulitan belajar yang dialami siswa. Faktor penyebabnya dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kelemahan fisik seperti sakit, serta kelemahan mental seperti kurang minat, kebimbangan, kurang usaha, kelelahan, dan kurangnya penguasaan konsep dasar. Sementara itu, faktor eksternal meliputi kondisi sekolah, lingkungan tempat tinggal, beban belajar, sering berpindah sekolah, serta kondisi keluarga dan aktivitas di luar sekolah. Faktor-faktor ini secara signifikan memengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pembagian.

Comment [i6]: Kesimpulan telah memuat hasil utama dan faktor penyebab kesalahan siswa dalam soal cerita pembagian secara sistematis dan konsisten dengan tujuan penelitian. Namun, perlu diperkuat dengan detail temuan lapangan, serta diperluas dengan arahan atau rekomendasi praktis agar lebih bernilai dalam konteks pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesalahan siswa dalam mengerjakan soal cerita materi pembagian, maka saran yang dapat diberikan. Guru diharapkan lebih banyak memberikan latihan, pemahaman dan bimbingan mengenai penyelesaian soal cerita matematika. Sehingga siswa menjadi terbiasa dan mampu menguasai

permasalahan yang dekat dengan kehidupan siswa terutama dalam materi pembagian dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

Selain itu, penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga diharapkan penelitian ini dapat dilakukan kembali dan dikembangkan oleh peneliti lain dengan mengenai kesalahan siswa dalam mengerjakan soal cerita materi pembagian yang berbeda sehingga bisa memperkuat hasil dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

DAFTAR RUJUKAN

Alkhasanah, N., Murtiyasa, B., Hidayati, Y. M., Sutama, S., & Markhamah, M. (2023). Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V SD. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *12*(2), 2214. https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i2.6893

Ananda Pratami, S., & Wiryanto. (2020). *PENGEMBANGAN MEDIA " TRAVEL GAME " PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA OPERASI PERKALIAN DAN PEMBAGIAN BILANGAN PECAHAN SEKOLAH DASAR. 2017*, 764–774.

Aprilianti, I., Lestariningsih, L., & Lutfianto, M. (2024). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Logaritma. *Jurnal Edukasi: Kajian Ilmu Pendidikan*, *9*(2), 9–17. https://doi.org/10.51836/je.v9i2.622

Desta Rafatalita Widiyantoro, F., Mandar Sary, R., & Listyarini, I. (2025). *Kesalahan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Perkalian dan Pembagian Pecahan di Kelas V Sekolah Dasar.* *7*(1), 15–30. https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v7i1.480

Dirasti Novianti. (2022). Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Operasi Pembagian pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, *1*(1), 1–7. https://doi.org/10.57251/tem.v1i1.214

Dwidarti, U., Lygia Mampouw, H., & Setyadi, D. (2021). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Statistika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, *5*(1), 72–80. https://doi.org/10.32505/qalasadi.v5i1.2366

Ermawati, D., Dyah, F., Pratiwi, A., Ummayyah, M., Khotimah, K., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Berhitung Pembagian dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(1), 4698–4709.

Halawa, S., Mailani, E., Lubis, W., & Simanjuntak, S. (2020). ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MENURUT TEORI KASTOLAN PADA MATERI PECAHAN DI SD KELAS V T.A 2023/2024. *Journal GEEJ*, *7*(2), 559–566.

Kartika Sari, D. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Stick Pouch Terhadap Pemahaman Konsep Perkalian dan Pembagian Pada Pembelajaran Matematika Kelas II SD Negeri Kendalingan 02. *Braz Dent J.*, *33*(1), 1–12.

Masdy, A. M. (2021). a Analisis Pemecahan Masalah Kontekstual Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Pada Materi Aritmatika Sosial. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *4*(2), 23–32. https://doi.org/10.30605/proximal.v4i2.1223

Mutimmah, D., Yusuf, F. I., & A'yun, Q. (2022). Edukasi Pendidikan Tinggi di SMK Gajah Mada Banyuwangi. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 17–22.http://conference.um.ac.id/index.php/sinapmas/article/view/3708%0Ahttp://conference.um.ac.id/index.php/sinapmas/article/download/3708/2097

Ningrum, R. C., & Pujiastuti, H. (2023). Analisis Permasalahan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *08*(3), 3236–3246.

Prawiyogi, A. G., Sadiah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(1), 446–452. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787

Putri Setiari, F., Mandar Sary, R., & Listyarini, I. (2024). *Kesalahan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Perkalian dan Pembagian Bilangan Cacah Pada Kelas III Sekolah Dasar.* 6(2), 132–141. https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v6i2.534

RIAN, ELLISSI, W., & BIN FRANS RESI, B. (2024). Analisis Kesalahan Siswa Menurut Teori Newman Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Teorema Pythagoras Di Kelas VIII. *Riemann: Research of Mathematics and Mathematics Education*, *6*(2), 73–85.

https://doi.org/10.38114/s8nvrf44

Sari, K., & Tasti Adri, H. (2024). *Penerapan Teknik Tusuk Sate Dengan Media Audio Visual Dalam Pelajaran Pembagian di Kelas III SDN Gunungleutik 03 Kecamatan Ciparay.*

Susanti, E.P., Yantoro, & Kurniawan, A. . (2020). Strategi Guru dalam Pembelajan Berhitung Pembagian di Sekolah Dasar. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *10*(1), 53.

Unaenah, E., Sartika, D., Syurgaini, J., & Ramadanti, S. (2022). Analisis Pemahaman Konsep Siswapada Operasi Hitung Pembagian dan Perkalian pada Bilangan Bulat. *ARZUSIN*, *2*(4), 294-310.

BRI

Bukti Transaksi Agen Brilink
TITA PONSEL BRILINK
JL ALFALAH RAYA NO 18 MEDAN
20238

16-03-2025 19:22:04
ID Merchant : 11169178
ID Outlet : 11181888
No Ref : 515125490555

Transaksi : Setor Bank Lain
Bank Tujuan : B N I
No Rekening : 786062019
Nama : Sdr FATHIRMA'RUF
Catatan : -
Nominal : Rp 750.000
Status : Sukses

Informasi lebih lanjut,
Hubungi 08001014017(bebas
pulsa)
Terima kasih

Silakan simpan resi ini
sebagai
bukti pembayaran yang sah

EXP: 011126/DI

EXP: 011126/DI

nisakhairun4596@gmail.com1

FILEjurnalasliyunisra.docx

Check-NoRepository1 Check
C
!Rct.Tech122

DocumentDetails

SubmissionID

trn:oid:::1:3217097297

SubmissionDate

Apr15,2025,6:53AMGMT+4:30

DownloadDate

Apr15,2025,6:54AMGMT+4:30

FileName

FILE_jurnal_asli_yunisra.docx

FileSize

136.4KB

7Pages

3,381Words

25,581Characters

13%OverallSimilarity

Thecombinedtotalofallmatches,includingoverlappingsources,foreachdatabase.

TopSources

11% Internetsources

7% Publications

6% Submittedworks(StudentPapers)

TopSources

11% Internetsources
7% Publications
6% Submittedworks(StudentPapers)

TopSources

Thesourceswiththehighestnumberofmatcheswithinthesubmission.Overlappingsourceswillnotbedisplayed.

1	Studentpapers	
	UniversitasPrimaIndonesia	2%
2	Internet	
	cendekiawan.unmuhbabel.ac.id	2%
3	Internet	
	jurnal.unimor.ac.id	<1%
4	Internet	
	ejournal.indo-intellectual.id	<1%
5	Internet	
	eprints3.upgris.ac.id	<1%
6	Publication	
	MitaRosada,RahmiSusanti,FariyusNizayati."UpayaMeningkatkanHasilBelajar...	<1%
7	Internet	
	jiip.stkipyapisdompu.ac.id	<1%
8	Internet	
	www.scribd.com	<1%
9	Internet	
	journal.unpas.ac.id	<1%
10	Internet	
	jurnal.ustjogja.ac.id	<1%
11	Internet	
	ejournal.perpusnas.go.id	<1%

12 Studentpapers

MarquetteUniversity <1%

13 Publication

MuhammadIrkham,WulanSutriyani."PengaruhPenerapanModelPBLBerbant... <1%

14 Publication

NellydaAndriani,SutartoSutarto,BaiqRikaAyuFebrilia."ANALISISKESULITANSI... <1%

15 Internet

ojs.fkip.ummetro.ac.id <1%

16 Internet

j-cup.org <1%

17 Internet

jurnal.medanresourcecenter.org <1%

18 Internet

repository.ar-raniry.ac.id <1%

19 Internet

journal.sanagustin.ac.id <1%

20 Internet

ejournal.unisnu.ac.id <1%

turnitin Page5of11-IntegritySubmission SubmissionIDtrn:oid:::1:3217097297

JIIP(JurnalIlmiahIlmuPendidikan)(eISSN:2614-6754)
Volume8,Nomor 4,April 2025 (4450-4456)

AnalisisKesalahanSiswadalamMenyelesaikanSoal CeritaMateri Pembagian padaSiswaKelas III di SanggarBimbinganKampungBaruMalaysia

Yunisra[1],DewiKesumaNasution[2]
[1,2]UniversitasMuhammadiyahSumatraUtara,Indonesia
E-mail:yunisray2@gamil.com

ArticleInfo
ArticleHistory
Received: 2025-02-07
Revised: 2025-03-23
Published: 2025-04-10

Keywords:
StudentMistakes;StoryProblems;Division.

Abstract
This research aimstoanalyzestudenterrorsinsolvingstoryproblemson division materialforclassIIIstudentsatSanggarGuidanceKampungBaruMalaysia.Student errors are categorized into three aspects, namelyconceptualerrors.Proceduralerrors and operational errors. Theresearchmethodusedisdescriptivequalitative,through observation, writtentests, interviewsanddocumentation.The researchresultsshow that students experience errors in understanding the concept of division, compiling mathematicalmodels fromstoryproblems,andcarrying out calculations correctly.The main factors causing errors include a lack of understanding of basic concepts, difficulty in reading and understanding story problems, and weakness in correct solutions. This research provides recommendations for teachers to place more emphasis on understandingtheconceptofdivisionwithamorecontextualandinteractiveapproach, as wellas providing guidance insolvingstoryproblems.Apartfromthat,it is necessary tostrengthenstudents'mathematicalliteracytoincreasetheirunderstandinginsolving word problems correctly.

ArtikelInfo
SejarahArtikel
Diterima: 2025-02-07
Direvisi: 2025-03-23
Dipublikasi: 2025-04-10

Katakunci:
KesalahanSiswa;Soal Cerita;Pembagian.

Abstrak
Penelitianinibertujuanuntuk menganalisis kesalahansiswadalammenyelesaikansoal cerita materipembagian padasiswakelas IIIdiSanggarBimbinganKampungBaru Malaysia.Kesalahansiswadikategorikankedalamtigaaspek, yaitukesalahankonsep. Kesalahanprosedurdankesalahanoperasi. Metodepenelitianyangdigunakanadalah deskriptifkualitatif,melalui observasi, tes tertulis, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitan menunjukkan bahwa siswa mengalami kesalahan dalam memahami konsep pembagian,menyususnmodelmatematikadarisoalcerita,sertamelakukanperhitungansec arabenar.Faktorutamapenyebabkesalahanmeliputikurangnya pemahaman konsep dasar, kesulitan dalam membaca dan memahami soal cerita, serta kelemahanpenyelesaianyangtepat.Penelitian ini memberikan rekomendasiagarguru lebihmenekankanpemahamankonseppembagiandenganpendekatanyanglebih kontekstualdaninteraktif,sertamemberikanbimbingan dalammenyelesaikansoal cerita. Selainitu, diperlukanpenguatanliterasimatematikasiswauntuk meningkatkan pemahamanmereka dalam menyelesaikansoalcerita dengan benar.

I.PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutandantakpernahberakhirsehingga dapat menghasilkan suatu kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudansosokmanusiauntukmasadepan, danberakarpadanilai-nilaibudayabangsaserta Pancasila (Mutimmahdkk.,2022). Pendidikan merupakanhakbagisetiapindividudanmemiliki peran pentingdalammembentukkarakter serta kecerdasan peserta didik. Undang-Undang Nomor 20Tahun2003tentangSistemPendidikan Nasional menegaskanbahwa tujuanpendidikan adalahmengembangkanpotensipesertadidik agarmenjadimanusiayangberiman,bertakwa, berakhlakmulia,sehat,berilmu,cakap,kreatif, mandiri,danbertanggungjawab. Tujuan utama pendidikan adalah menciptakanlulusanyangmemilikikualitasdan kemampuan yang baik untuk menghadapi tuntutanmasyarakatdanmemajukanbangsa (Ningrum&Pujiastuti, 2023).

Matematikaadalahsalahsatukomponendari serangkaianmatapelajaranyangpentingdalam duniapendidikan(Masdy,2021) .Matematika memilikikarakteristik yang berbedadenganmata pelajaranlain,obyekmatematikapadadasarnya adalahabstrak (Apriliantidkk,2024). Matematika merupakansalahsatumatapelajaranyangada padasetiapjenjangpendidikan,mulaidari pendidikandasar,menengahpertama,menengah atas/SMAsederajatdanPendidikantinggi.Hal tersebutsejalandengan (PutriSetiaridkk,2024) bahwamatematikapentingdipelajarikarena pembelajaranmatematikaadadisetiapjenjang

turnitin Page5of11-IntegritySubmission SubmissionIDtrn:oid:::1:3217097297

pendidikan,selainitupentingnyamempelajari matematika dikarenakan matematika saling berkaitandengankehidupansehari-hari.Tujuan belajarmatematikadapat diukir dariseberapa baiksiswamemahamimatematikadanmampu menggunakan pemahaman tersebut untuk menyelesaikan permasalahan matematika maupunilmu-ilmulainnya.Dalampenyelesaian masalahtersebutdiperlukankemampuandalam menghitungdandayanalar,sehinggasiswadapat mengetahuidanmemahamipermasalahandalam soal (Putridkk,2024). Ketikasiswatidak memahamisoalmatematika,siswamenghadapi lebihbanyakkesulitandalambelajarmatematika.

Kesalahan tersebut biasanya disebabkankarenakurangpemahamandalammemecahkan masalahterhadapmateri-materimatematika denganbenarataubisajadikarenametodeatau strategipembelajaran.Menurut(DirastiNovianti, 2022)pemecahanpermasalahanyangterkait dengankehidupannyatacontohnyaadalahdalam soal-soal berbentuk cerita. Salah satu cara untuk membiasakansiswadenganpemecahanmasalah matematika adalahdenganmenggunakansoal cerita, sehingga dalampemecahan masalah merupakantujuansupayasiswamampuberpikir kritis dalampenyelesaianmasalahyangdisajikan danlainsebagainya.Soalceritamatematika merupakan bentuk latihan yang diberikan menjadisebuahnarasiataauceritadanmemiliki kaitandengansituasinyatakehidupan(Halawa dkk,2020).Soalcerita dalammatematika bertujuanuntukmembantusiswamenghubungkan konsepmatematika dengankehidupansehari-hari. Inisejalandenganpendapat Wahyuddin (Ermawati dkk, 2024), bahwa soal cerita matematikadapatdigunakanuntukmenilai kognitifsiswa dalamhalpemahamanmereka tentang konsep-konsepmatematikayangtelah merekapelajari.Selainitu,masalahyangfokus pada masalahyangterkaitdengankehidupan sehari-hari. Menurut Maghfirah, soal cerita menuntutsiswauntukmemahamiinformasi, menerjemahkannyakedalambentukmatematis, dan menerapkanproseduryangsesuaiuntuk menyelesaikannya.

Dalam hal tersebut dilakukan konsep, prosedur,operasidanfaktayangmatematisuntuk menggambarkan permasalahan yang sedang dihadapi.Jika pembelajaranmatematika hanya dijelaskandenganmetodeceramahmakaakan menjadi membosankan (Ananda Pratami & Wiryanto, 2020).Dijelaskanbahwamatematika dianggapsebagaimatapelajaranyangsulit,dalam haltersebutperludianalisisapayang menjadikesulitandalamhalmatematika,supayam atematikadapattersampaikandenganbaikpad asiswadanmeningkatkanminatsiswapadamatap elajaranmatematika.

Kesulitaniniseringkalimenyebabkankesalah andalammenjawabsoal,baikdarisegi konsep,prosedur,maupunperhitungan(RIANdkk, 2024).Kesalahansiswa dalam menyelesaikansoalceritadapatdiklasifikasikanme njaditigajenisutama:kesalahankonsep, kesalahanprosedur,dankesalahanoperasi(Dw idartidalamSanidah&Sumartini,2022). Menurut Ashlockkesalahankonsep terjadiketikasiswatidakmemahamiidedasary angterkaitdengansoal.Dalamsoalceritapembagia n,siswamungkintidakmenyadaribahwapembagi an adalahprosespenguranganberulangatau kebali-kandariperkalian.Kemampuanpemahaman konsep matematika mengacu terhadap kemampuanseseorangdalammenghadapisuatu permasalahanbaikdunianyatamaupundalam lingkup matematika (Ermawati dkk, 2024). Kesalahanprosedurmunculketikasiswatidakmen gikutilangkah-langkahyangbenardalam menyelesaikansoal.Sementaraitu,kesalahan operasidisebabkanolehketidaktepatandalam perhitunganangka.

Materioperasihitungmerupakansalahsatu topikpentingdalampembelajaranmatematikadi sekolahdasar.Salahsatubentukoperasihitung yaitupembagian(Sari&TastiAdri,2024). Pembagian merupakan pengurangan yang berulang(KartikaSari,2022).Halinisejalan denganpendapatHerumanpada(Ermawatidkk, 2024)bahwapembagianjugadikenalsebagai penguranganberulangsampaihabis,haltersebut merupakankebalikandariperkalian.Kemampuansiswauntukmelakukanpengurangandan perkalian adalah syarat untuk mempelajari pembagian. PadahasilWawancaramenunjukkanbahwa banyaksiswa kelasIIIdiSanggarBimbingan KampungBaruMalaysiamengalamikesulitandalamme nyelesaikansoalceritapembagian. Siswakesulitandalammengerjakansoalcerita disebabkankarenasiswakurangcermatdalam membacadanmemahamikalimatdemikalimatsertame ngenaiapayangdiketahuidalamsoaldan apayangditanyakan,sertabagaimanacara menyelesaikansoalsecaratepat(Dwidartidkk, 2021).SejalandenganpendapatFitriani&Sari(2021)b ahwabanyaksiswamengalamikesulitan dalammengidentifikasiinformasipentingdalam soalceritadanmenentukanoperasimatematika yangsesuaiuntukmenyelesaikannya.Halini menujukkanperlunya analisisyangmendalam

terhadapjeniskesalahanyangdilakukansiswa danfaktorapasajayangmenyebabkankesalahan siswadalammenyelesaikansoalmatematika, khususnyapadamateripembagian.Dengan demikian,kualitaspembelajaranmatematikadi tingkatsekolahdasar,khususnyadalammenyelesaikansoalceritapadamateripembagian.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatifdeskriptif,MenurutSugiyonopada (Prawiyogi dkk, 2021), Siswa melakukan kesalahan dalam memahami permasalahan matematika.Kesulitanyangdialamisiswaterlihat dari kesalahan dalam proses perhitungan menyelesaikan matematika (Hartati, 2021). Penelitianinidilakukanuntukmenelitikesalahan siswadalammenyelesaikansoalmatematikapada materipembagian.Menurut Siregar(2019) jenis-jeniskesalahansiswayaitu:kesalahankonsep, kesalahanprosedurdankesalahanoperasi.

Subjekdalampenelitianiniadalah SiswakelasIII SanggarBimbinganKampungBaruMalaysia yangberjumlah8orang.Teknikyangdilakukan dalammengumpulkandatapadapenelitianini yaituterdiridari:(1)testertulisyangdilakukan denganmemberikantessoalbentukuraian kepada siswa yang sebelumnya telah mempelajarimateripembagian;(2)wawancara dilakukansetelahsubjekmeyelesaikansoaltes; (3)dokumentasihasiljawabansiswa. Analisis data yang dilakukan adalah reduksi data, penyajiandatadanpenarikankesimpulan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahansiswadalammengerjakansoalcerita materipembagian.Subjekpenelitianterdiridari 8siswa SanggarBimbinganKampungBaru Malaysiayangbertempatdialamat Lot32Jl.Raja Alang,ChowKit50300KualaLumpur.

III. HASILDANPEMBAHASAN

Hasilpenelitianinidimulaidenganproses pengamatanterhadapkegiatanbelajarpada materi pembagian. Setelah siswa selesai menerima materi pembagian, maka siswa diberikantes.Siswadiberikan5soalceritamateri pembagian.Kemudian,tesiniuntukmenemukan kesalahan.Selainitu,wawancaradengansiswadilakukanolehpenelitidigunakanagardapat mengetahui faktor dan kesalahan yang berkotribusiterhadappenyelesaiansoalcerita materipembagian.

1. AnalisisMasalah

Hasilpenelitianinimemperlihatkanbahwa kesalahansiswa yaitukesalahanmemahami konsep.Kesalahankonsepyaitukesalahan ketika memahami gagasan yang abstrak (Alkhasanahdkk,2023).Kesalahanyangada dalampenelitianini,dijumpaipada subjek adalahkesalahansiswadalammemahamisoal, kesalahansiswadalammenentukanapayang diketahuidanapayangditanyakan.Dewi mengatakan bahwa kesalahan siswa disebabkankarenatidakmemahamigagasan utamatentangmengingatkonsep(Alkhasanah dkk,2023).

Kesalahan prosedur yaitu kesalahan ketidak teraturan siswa dalam memperhatikan langkah- langkah dalammenyelesaikansoalceritamateripembagian. Siswaseringmengingatjawabanuntuklatihan soal,tetapimereka seringtidakmemahami langkah-langkahjawabannya.

Kesalahanoperasiyaitukesalahandalam melakukanperhitungan.Kesalahanoperasi dapatterjadikarena tidakmenggunakan perhitungan dengan benar. Menurut kesalahanperhitungan,sebagianbesartidak tahucaramenghitung,senginggamerekatidak menghitungjawabandengancermat.

Jenis-jenisanalisiskesalahansiswa

a) Kesalahankonsep

Siswa melakukan kesalahan konsep materipembagianpada mata pelajaran matematikadikelasIIISanggarBimbingan KampungBaruMalaysia.Jawabansiswa yangsalahterungkapdarihasillembarjawabansiswayangsalah.

Hasil kerja siswa dan wawancara dengansiswayangdidapatimempunyaikesalahan konsep. Seharusnya siswa mengetahuiapayangdiketahuidanapa yangditanyakandalamsoalceritamateri pembagian.Kesalahankonsepdisebabkan olehpenggunaanbahasaIndonesiadalam

kesalahan siswa. Macam-macam kesalahan

pembelajaransertasiswatidakmenge-

dia

lamisiswa.Berdasarkandaritesterhadap8 tahuimaksuddarisoalsaatdiberikansoal

turnitin Page10of11-IntegritySubmission

submissionIDtrn:oid:::1:3217097297

siswa

turnitin Page7of11-IntegritySubmission
SubmissionIDtrn:oid:::1:3217097297

tersebut,

te

rdapat

be

berapa

macam

untuk memahami pertanyaan yang

prosedurdan

operasiadalahcontoh

diberikan.

Berdasarkananalisisdarijawabanyangdiberikanolehsiswadiatas,dapatditarik kesimpulan bahwa siswa tidak dapat memastikan baik apa yang diketahui tentang masalahmaupunapayangdiminta darisoalcerita materipembagian.Siswa melakukankesalahanketikamerekatidak memahamimateripembagian.

b) KesalahanProsedur

Kesalahanprosedurterjadiketikasiswa dalam memperhatikan langkah-langkah dalammenyelesaikansoalcerita materi pembagian.Darihasiljawabansoalyang diberikandanhasilwawancara dengan siswa.Siswaseringmengingatjawaban untuklatihansoal,tetapimerekasering tidak memahami langkah-langkah jawabannya.Siswatidakmemeriksasetiap langkah yang telah dilakukan untuk menyelesaikan soal cerita materi pembagian.Haliniterlihatdarilembar jawabansiswayangsalahlangkah-langkah dalammengerjakansoalceritamateri pembagian.

Berdasarkananalisisdarijawabanyang diberikan olehsiswadiatas,dapatditarik kesimpulanbahwasiswatidakmemeriksa setiap langkahyangtelahdilakukanuntuk menyelesaikan soal cerita materi pembagian,sejumlahbesarjawabansiswa tidakakurat.

c)KesalahanOperasi

Kesalahan perhitungan merupakan kesalahan menghitung dalam operasi numerik matematis (Alkhasanah dkk, 2023).Kesalahanperhitungandijelaskan oleh siswa yangtidak mampumengerjakan tugasnumerik(perkalian,pengurangan, pertambahandanpembagian).Penelitianini menemukan kesalahan pembagian sebagai temuan kesalahan dalam perhitunganjawabanakhirsoal.Dalam mengerjakan soal siswa mengalami kesalahanhitungsoalyang diberikan karena tidak teliti saat menjawabsoaldanmemilikikemampuan berhitung yang kurang baik dalam melakukan operasi hitung pembagian. Kusmaharti,&Yustitiamengatakanbahwa penyebabnyamungkinkarenasiswakurang telitisaatmengerjakansoal,sehingga tampaksepertimerekalupaapayang merekalakukan(Destadkk,2025).Dari hasilwawancaratersebutditemukan siswatidaktelitisaatmenjawabsoaldanmemiliki kemampuan berhitung yang kurangbaik.Banyaksiswatidakmemeriksa kembalijawabanyangmerekahitung,yang menyebabkanbesarjawabansiswatidak akurat.Kesalahansiswaadalahsalahdalam menghitungjawabandarihasilpembagian.Berdasarkan analisis dari jawaban yang diberikanolehsiswadiatas,dapatditarik kesimpulan bahwa siswa memiliki kecepatan berhitung kemampuan berhitungyangkurangbaik.Banyaksiswa tidaktelitisaatmenjawabsoaldantidak memeriksakembalijawabanyangmerekahitung,yangmenyebabkanbesarjawaban siswatidakakurat.

2. AnalisisMateri

Pembagianadalahmembagiduabilangan duaangkadansatuangka,yaitusatuandan puluhan. Memiliki aturan dalam penyelesaiannyayaitupenguranganberulang sampaihabis.Pembagiandisebutjugaadalah penguranganyangberulang(Susantidkk, 2020). Pembagian merupakan proses aritmatikadasardimanasatubilangandipecah ratamenjadibilanganyanglebihkecilsesuai dengan bilangan pembagiannya. Memiliki aturandalampenyelesaiannyayaitudengan carapenguranganberulangdancarapendek. Operasi pembagian a : b artinya ada sekumpulanbendasebanyakadibagirata (samarata)dalamkelompokb.makacarapembagiannyadilakukandenganpengambilanberulangsebanyakbsampaihabis dengansetiapkalipengambilandibagirata kesemuakelompok.Banyaknyapengambilan ditunjukkandenganhasilyangdapatdidapat masing-masingkelompok.

Pembagiansamasajadengankebalikandari operasiperkalian(Unaenahdkk,2022).Hasil bagidaribilangancacahadanb(a:b=c) adalahbilangancacahyanglainyangbersifatcxb=a.Sebagaicontohhasilbagidari8dan2 dalah4(8:2=4)karena2x4=8. Dikatakanbahwa8habisdibagi2dan8habis dibagi 4, karena4x 2=8. Tidak setiapbilangan habisdibagidenganbilanganlain.

Pembagianyaitumenggunakantanda ":" titikduaataupembagi.Pembagianbiasanya digunakanuntukmembagisuatubilangan dengan bilangan lain. Dalam operasi pembagian terdapat tiga sebutan yang berbeda,yaituangkayangdibagi,angka pembagi,danangkahasilpembagian.

JIIP(Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN:2614-6754)
Volume8,Nomor 4,April 2025 (4450-4456)

Contoh:Ibumempunyai10permen.Semuapermendibagikan-bagikankepada2 orang anak dengan jumlah masing-masing yang sama banyak.Berapa banyak permen yang diberikan ibu kepada tiap anak?

Diketahui: Permen = 10
Anak=2orang

Ditanya: Berapa banyak permen yang diberikan ibu kepada tiap anak?

Jawaban:10:2=5

Jadi,10:2=5,10disebutangkayang dibagi 2disebutangkapembagidan5disebutangkahasilpembagian.Hasilbagidapatdisebut faktor yang tidak diketahui dari sebuah perkali

ancontoh6:3=……dipikirkanSebagai …..x3=6.Pembagiandapatjugadipikirkan

Seba

jugabebanbelajarsiswayangmenjadifaktorpenyebabkesulitanbelajarsiswa.Hal-hallainsepertiselaluseringpindah sekolah, serta kondisi rumah tangga keluargasiswadankegiatanlainnyadiluar sekolahjugadapatmenjadifaktorpenyebabsiswa mengalami kesalahan dalam menyelesaikansoal.

IV. SIMPULANDANSARAN

A. Simpulan

Berdasarkanhasilpenelitian,ditemukan bahwabanyaksiswakelasIIIdiSanggarBimbinganKampungBaruMalaysiamengalamikesulitandalammenyelesaikan soal cerita pembagian. Kesalahan yang dilakukansiswa meliputikesalahankonsep, prosedur,danoperasi.Selainitu,siswajuga mengalamikesalahandalammemahamisoal sertamenentukaninformasiyangdiketahui

JIIP(Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN:2614-6754)
Volume8,Nomor 4,April 2025 (4450-4456)
SubmissionIDtrn:oid:::1:3217097297

gaipenguranganberulangyaituhasilbagi danditanyakan.

dari 6 dan 3 adalah 2 misalnya jika

SubmissionIDtrn:oid:::1:3217097297

JIIP(Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN:2614-6754)
Volume8,Nomor 4,April 2025 (4450-4456)
SubmissionIDtrn:oid:::1:3217097297

menginginkanhasildaripembagian6:3

SubmissionIDtrn:oid:::1:3217097297

JIIP(Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)S (eISSN:2614-6754)
Volume8,Nomor 4,April 2025 (4450-4456)
SubmissionIDtrn:oid:::1:3217097297

Kesalahan-kesalahan tersebut berkaitan eratdengankesulitanbelajaryangdialami

SubmissionIDtrn:oid:::1:3217097297

JIIP(Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN:2614-6754)
Volume8,Nomor 4,April 2025 (4450-4456)

JIIP(Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN:2614-6754)
Volume8,Nomor 4,April 2025 (4450-4456)

JIIP(Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN:2614-6754)
Volume8,Nomor 4,April 2025 (4450-4456)

JIIP(Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN:2614-6754)
Volume8,Nomor 4,April 2025 (4450-4456)

JIIP(Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN:2614-6754)
Volume8,Nomor 4,April 2025 (4450-4456)

JIIP(Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN:2614-6754)
Volume8,Nomor 4,April 2025 (4450-4456)

JIIP(Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN:2614-6754)
Volume8,Nomor 4,April 2025 (4450-4456)

JIIP(Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN:2614-6754)
Volume8,Nomor 4,April 2025 (4450-4456)

JIIP(Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN:2614-6754)
Volume8,Nomor 4,April 2025 (4450-4456)
SubmissionIDtrn:oid:::1:3217097297

SubmissionIDtrn:oid:::1:3217097297

JIIP(Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN:2614-6754)
Volume8,Nomor 4,April 2025 (4450-4456)

JIIP(Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN:2614-6754)
Volume8,Nomor 4,April 2025 (4450-4456)

mentalsepertikurangminat,kebimbangan,

2. Ma

kadapatdisimpulkanpembagianadalah kurangusaha,kelelahan,dankurangnya

JIIP(Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)S (eISSN:2614-6754)
Volume8,Nomor 4,April 2025 (4450-4456)
SubmissionIDtrn:oid:::1:3217097297

penguranganberulangdankebalikandari

SubmissionIDtrn:oid:::1:3217097297

JIIP(Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN:2614-6754)
Volume8,Nomor 4,April 2025 (4450-4456)

operasiperkalian.

JIIP(Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN:2614-6754)
Volume8,Nomor 4,April 2025 (4450-4456)

3. Fa

JIIP(Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN:2614-6754)
Volume8,Nomor 4,April 2025 (4450-4456)

JIIP(Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)S (eISSN:2614-6754)
Volume8,Nomor 4,April 2025 (4450-4456)
SubmissionIDtrn:oid:::1:3217097297

penguasaankonsepdasar.S

SubmissionIDtrn:oid:::1:3217097297

ementaraitu,

JIIP(Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN:2614-6754)
Volume8,Nomor 4,April 2025 (4450-4456)

faktoreksternalmeliputikon

JIIP(Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN:2614-6754)
Volume8,Nomor 4,April 2025 (4450-4456)
SubmissionIDtrn:oid:::1:3217097297

disisekolah,

SubmissionIDtrn:oid:::1:3217097297

lingkungantempattinggal,b

JIIP(Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN:2614-6754)
Volume8,Nomor 4,April 2025 (4450-4456)

ebanbelajar,

JIIP(Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (ISSN:2614-6754)
Volume8,Nomor 4,April 2025 (4450-4456)

ktor-faktorpenyebabkesalahan Kesalahan-kesalahanyangdilakukanoleh siswa sangatberkaitaneratdengankesulitan yang dialami oleh siswa. Siswa yang menga lami kesulitan belajar cenderung melakukankesalahan.Berdasarkanhalini penelitipengambilbeberapafaktorpenyebab kesalahandiantaranyasebagaiberikut:

a) Fa ktor-faktoryangterdapatdalamdiri siswa antara lainkelemahanfisikberupa sa kityangdapatmengahambatusaha belajarsecaraoptimal,Selainitukelema-ha nyangterlihatsepertikelemahanmental meliputi kurang minat, kebimbangan, kura ngusaha,kurangsemangat,kelelahan, dankebiasaanfundamentaldalambelajar. Tida kmemilikiketerampilan-keterampilan danpengetahuandasarsepertiketidak sering berpindah sekolah, serta kondisi keluargadanaktivitasdiluarsekolah.Faktor-faktorinisecara signifikanmemengaruhi kemampuansiswadalammenyelesaikansoal ceritapembagian.

B. Saran

Berdasarkanhasilpenelitianyangtelah dilakukan,terdapatbeberapa kesalahansiswa dalam mengerjakan soal cerita materi pembagian,makasaranyangdapatdiberikan.

Gurudiharapkanlebihbanyakmemberikan latihan,pemahamandanbimbinganmengenai penyelesaiansoalceritamatematika.Sehingga siswamenjaditerbiasadanmampumenguasai permasalahanyangdekatdengankehidupan siswaterutamadalammateripembagian

ma mpuanmembaca,berhitung,kurang menguasaikonsepdasaruntuksuatubidang studi ya ng sedang diikutinya secara beruntun.

b) Faktor-faktoryangterletakdiluardirisiswa sepertisituasisekolahdanmasyarakat ditempattinggalsiswa.Dan

dalammenyelesaikansoalceritamatematika. Selainitu,penelitianinimasihmemiliki banyak kekurangan sehingga diharapkan penelitianinidapatdilakukankembalidan dikembangkan oleh peneliti lain denganmengenaikesalahansis wadalammengerja-

kansoal ceritamateripembagianyang berbedasehinggabisamemperkuathasildari penelitianyangdilaksanakanolehpeneliti.

DAFTARRUJUKAN

Alkhasanah,N.,Murtiyasa,B.,Hidayati,Y.M., Sutama,S.,&Markhamah,M.(2023). AnalisisKesalahanDalamMenyelesaikan SoalCeritaMatematikaSiswaKelasVSD. AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 12(2), 2214. https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i2.6893

Ananda Pratami, S., & Wiryanto. (2020). PENGEMBANGANMEDIA"TRAVELGAME" PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA OPERASIPERKALIANDANPEMBAGIAN BILANGANPECAHANSEKOLAHDASAR. 2017,764–774.

Aprilianti,I.,Lestariningsih,L.,&Lutfianto,M. (2024).AnalisisKesalahanSiswaDalam Menyelesaikan Soal Logaritma. Jurnal Edukasi:KajianIlmuPendidikan,9(2),9–17.https://doi.org/10.51836/je.v9i2.622

DestaRafatalitaWidiyantoro,F., MandarSary,R., & Listyarini,I. (2025). KesalahanSiswaDalamMemecahkanMasalahPerkaliandan PembagianPecahandiKelasVSekolah Dasar. 7(1), 15–30. https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v7i1.480

DirastiNovianti.(2022).AnalisisKesalahandalam MenyelesaikanSoalCeritaMateriOperasiPembagianpadaSiswaKelasIISekolahDasar.Tematik:JurnalPenelitian Pendidikan Dasar, 1(1), 1–7. https://doi.org/10.57251/tem.v1i1.214

Dwidarti,U.,LygiaMampouw,H.,&Setyadi,D. (2021).AnalisisKesulitanSiswaDalam MenyelesaikanSoalCeritaPadaMateriStatistika.JurnalIlmiahPendidikanMatematika AlQalasadi,5(1),72–80. https://doi.org/10.32505/qalasadi.v5i1.2366

Ermawati,D.,Dyah, F.,Pratiwi,A.,Ummayyah,M., Khotimah,K.,Studi,P.,Guru,P.,&Dasar,S. (2024).AnalisisKesulitanBelajarBerhitung Pembagian dalam MenyelesaikanSoalCerita Matematika

Halawa,S.,Mailani,E.,Lubis,W.,&Simanjuntak, S.(2020).ANALISISKESALAHANSISWA DALAMMENYELESAIKANSOALCERITA MENURUT TEORI KASTOLAN PADA MATERIPECAHANDISDKELASVT.A2023/2024. JournalGEEJ, 7(2), 559–566.

Kartika Sari, D. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Stick Pouch Terhadap Pemahaman Konsep Perkalian dan PembagianPada PembelajaranMatematika KelasIISDNegeriKendalingan02.Braz DentJ.,33(1),1–12.

Masdy,A.M.(2021).aAnalisisPemecahan MasalahKontekstualDitinjauDariGaya BelajarSiswaPadaMateriAritmatika Sosial. Proximal: Jurnal Penelitian MatematikaDanPendidikanMatematika, 4(2), 23–32. https://doi.org/10.30605/proximal.v4i2.1223

Mutimmah,D.,Yusuf,F.I.,&A'yun,Q.(2022). EdukasiPendidikanTinggidiSMKGajah Mada Banyuwangi. Prosiding Seminar Nasional ..., 17–22.http://conference.um.ac.id/index.php/sinapmas/article/view/3708%0Ahttp://conference.um.ac.id/index.php/sinapmas/article/download/3708/2097

Ningrum,R.C.,&Pujiastuti,H.(2023).AnalisisPermasalahan Guru Dalam Penerapan KurikulumMerdekaDiSekolahDasar. Pendas:JurnalIlmiahPendidikanDasar,08(3), 3236–3246.

Prawiyogi,A. G., Sadiah,T. L., Purwanugraha,A.,& Elisa,P.N.(2021).PenggunaanMediaBig BookuntukMenumbuhkanMinatMembacadi SekolahDasar.JurnalBasicedu,5(1), 446–452. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787

PutriSetiari,F.,MandarSary,R.,&Listyarini,I. (2024).KesalahanSiswa Dalam MemecahkanMasalahPerkaliandanPembagianBilanganCacahPadaKelasIII Sekolah Dasar. 6(2), 132–141. https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v6

SiswaKelasIVSD.JurnalPendidikanTambusai,8(1), 4698–4709.

i2.534

RIAN,ELLISSI,W.,&BINFRANSRESI,B.(2024). AnalisisKesalahanSiswaMenurutTeori NewmanDalam MenyelesaikanSoalCerita PadaMateriTeoremaPythagorasDiKelas VIII.Riemann:ResearchofMathematicsand Mathematics Education, 6(2), 73–85. https://doi.org/10.38114/s8nvrf44

Sari,K., & TastiAdri,H. (2024). PenerapanTeknik TusukSateDenganMediaAudioVisual DalamPelajaranPembagiandiKelas III SDN Gunungleutik 03 KecamatanCiparay.

Susanti,E.P.,Yantoro,&Kurniawan,A..(2020). StrategiGurudalamPembelajanBerhitung PembagiandiSekolahDasar.Al-Adzka:JurnalIlmiahPendidikanGuruMadrasah Ibtidaiyah,10(1),53.

Unaenah,E.,Sartika,D.,Syurgaini,J.,&Ramadanti, S.(2022).AnalisisPemahamanKonsep SiswapadaOperasiHitungPembagiandanPerkalianpadaBilanganBulat.ARZUSIN, 2(4),294–310.